

## Pengaruh Leverage Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pajjaiang Indah

**Mardiana Ibrahim**

Universitas Cokroaminoto Makassar

**Andi Bintang Balele**

Universitas Cokroaminoto Makassar

**Anastasia Desri Wiwin**

Universitas Cokroaminoto Makassar

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 11 Makassar

Korespondensi penulis: [mardianaibrahim1@gmail.com](mailto:mardianaibrahim1@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the effect of working capital turnover on profitability at PT Pajjaiang Indah. The types of data used are qualitative data and quantitative data. The data source used is secondary data. The analytical method used is simple linear regression. The results of this research indicate that there is a significant influence between the influence of working capital turnover on profitability at PT. Pajjaiang Indah concluded that based on statistical analysis, it is known that the company value of simple linear regression is  $Y=0.48+1.8X$  and the correlation coefficient of determination ( $r^2$ ) is 0.25 or 25%, which means there is a positive and significant influence, then the test results are based on statistical analysis of the test -t, where it is known that  $t\text{-count} = 0.58 < t_0 0.48:1=2.353$  which  $H_0$  rejects and  $H_a$  accepts, which means the hypothesis proposed by the author in this research is accepted.*

**Keywords:** *Leverage, Working capital, Profitability.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Pajjaiang Indah. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada PT. Pajjaiang Indah disimpulkan berdasarkan analisis statistik diketahui nilai perusahaan regresi linear sederhana  $Y=0,48+1,8X$  dan nilai koefisien korelasi determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,25 atau 25% yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan, kemudian hasil pengujian berdasarkan analisis statistik uji-t, dimana diketahui bahwa  $t\text{-hitung} = 0,58 < t_0 0,48:1=2,353$  yang  $H_0$  menolak dan terima  $H_a$  yang berarti hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini diterima.

**Kata kunci :** Leverage, Modal kerja, Profitabilitas.

### LATAR BELAKANG

Salah satu sumber daya yang penting dimiliki perusahaan adalah sumber daya keuangan, yaitu modal kerja. Pengertian modal kerja disini memiliki arti yang luas meliputi aspek lain yang ada di dalam perusahaan untuk mengukur nilai tambah perusahaan, modal adalah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.

Oleh sebab itu perusahaan harus tumbuh berjalan serta membangun manajemennya secara konseptual dan sistematis melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Serta selalu diperhatikan dari waktu ke waktu perusahaan terus mengelola modal kerjanya untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, seperti membayar upah buruh, gaji pegawai, pelunasan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dan sebagainya. Dimana uang atau dana yang telah digunakan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang relatif pendek melalui kegiatan perusahaannya.

Komposisi modal kerja yang optimal diharapkan suatu perusahaan dapat beroperasi dengan lancar, sehingga profitabilitas dapat tercapai dan keamanan perusahaan akan terjamin sesuai keinginan serta tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Pentingnya arti modal kerja bagi perusahaan tidak hanya untuk memelihara likuiditasnya, tetapi yang harus diperhatikan oleh manager dan pihak-pihak lain yang berkepentingan adalah profitabilitas. Jika perusahaan menghasilkan profit, maka secara otomatis perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka ada kemungkinan akan timbul kekurangan modal kerja.

Tinggi dan rendahnya suatu tingkat perputaran modal kerja akan mempengaruhi tingkat laba atau profitabilitas perusahaan, dengan demikian manajemen perusahaan dituntut untuk menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang berkaitan dengan modal kerja sehingga tingkat profitabilitas yang diinginkan perusahaan tercapai sesuai dengan tujuan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Leverage Merupakan penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka memwujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimisasi kekayaan pemilik perusahaan. Berikut ini beberapa pengertian leverage dari beberapa sumber:

1. Menurut Irawati (2006),Leverage merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban/ biaya tetap yang harus ditanggung perusahaan.

2. Menurut Fakhruddin (2008:109), leverage merupakan jumlah utang yang di gunakan untuk membiayai/ membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki utang yang lebih besar dari equity di katakan sebagai perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi.
3. Menurut Sjahrial (2009-147), leverage adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkn keuntungan potensial pemegang saham.

Menurut Syamsuddin (2009:89), leverage adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (ixe cost) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan. Prastowo (2011:103) mengemukakan bahwa modal kerja adalah selisih antara total aktiva lancar dan utang lancar, maka jumlah modal kerja akan naik atau turun hanya karna transaksi-transaksi yang mempengaruhi baik rekening lancar maupun rekening tak lancar sekaligus. Transaksi-transaksi yang hanya mempengaruhi rekening lancar atau rekening tak lancar saja, bukan sumber ataupun penggunaan modal kerja. Harahap (2015:288) mengemukakan bahwa modal kerja adalah aktiva lancar kuarang utang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dan kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja juga bias dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membanyar utang tidak lancar. Kenaikan modal kerja terjadi apa bila aktiva menurun atau dijual atau karena kenaikan dalam jumlah utang jangka panjang dan modal. Penurunan dalam modal kerja timbul akaibat aktiva tidak lancar naik atau di beli atas utang jangka panjang dan modal naik. Jumingan (2011:66) mengemukakan bahwa modal kerja adalah sejumlah dana yang disediakan untuk membelanjai operasi perusahaan dari hari kehari, misalnya untuk memberi uang muka di pembelian bahan baku atau barang dagan, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dan biaya-biaya operasional lainnya. Sejumlah dana yang telah dikeluarkan untuk membelanjai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan dapat dikembalikan lagi masuk dalam perusahaan dalam periode jangka waktu pendek melalui hasil penjualan barang dagangan tersebut atau hasil produksinya akan bertambah. Uang yang masuk yang bersumber dari hasil penjualan barang tersebut akan di keluarkan kembali guna membiayai.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

atau laba selama periode tertentu, dari segala harta yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan dalam penetapan beberapa besar tingkat rentabel yang diinginkan tergantung pada keputusan manajemen perusahaan yang disesuaikan dengan keadaan penjualan, produksi dan persaingan pasar. Untuk menentukan tingkat rentabel dapat diukur dari laba yang diperoleh perusahaan, dimana laba tersebut adalah laba yang diperoleh selama periode tertentu, sedangkan modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Herispon,2004:45). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan rasio ini menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi selama periode tertentu (Brigham dan Houston, 2006:107).

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut *operating ratio* (Harahap, 2008:304).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2008:114).

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dibandingkan dengan aktiva atau modal yang digunakan. Profitabilitas dinyatakan dalam persentase, yang merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Tanpa adanya keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$\text{Net Profit Margin. Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}}$$

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk tulisan berupa gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, maupun informasi lisan yang menyebut kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh melalui perusahaan dalam bentuk angka-angka yang berupa laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi.

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen- dokumen dan bahan tertulis berupa bukti, catatan / laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

#### **A. Metode Pengumpulan Data**

Metode penulisan yang dilakukan dalam mengumpulkan data-data untuk penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian lapangan dan penelitian lapangan, agar proses pengumpulan data yang dibutuhkan cepat dan tepat.

##### **1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)**

lapangan adalah penelitian yang dilakukan langsung objek yang diteliti, dalam hal ini yaitu para staf keuangan pada perusahaan yang diteliti. Pengumpulan data melalui penelitian lapangan (*field research*) ini diperoleh melalui metode observasi. Dimana metode observasi itu merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti

##### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Penelitian kepustakaan yaitu teknik berdasarkan literatur guna memperoleh dasar teoritis dalam pemecahan masalah yang diteliti. Data dari literatur berguna sebagai bahan pertimbangan atas data yang diperoleh dari penelitian.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi-definisi yang akan dipergunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arah dan batasan dalam penyelesaian masalah. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan variabel dependen yaitu profitabilitas. Variabel perputaran modal kerja yaitu, *Working Capital Turn Over* (WCTO) sebagai variabel (X) dan variabel profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel (Y).

### 1. Perputaran Modal Kerja (X)

Modal kerja merupakan kekayaan/aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha perusahaan.

Dalam hal ini penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

### 2. Profitabilitas(Y)

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dibandingkan dengan aktiva atau modal yang digunakan. Profitabilitas dinyatakan dalam persentase, yang merupakan hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diterapkan oleh perusahaan. Tanpa adanya keuntungan maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan indikator *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* pada perusahaan PT Pajjaiang Indah adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{penjualan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai bahan penelitian menganalisis kinerja keuangan dilihat dari aspek rasio likuiditas dan rentabilitas modal sendiri. Data tersebut berupa laporan keuangan PT. Pajjaiang Indah periode 2017-2019 yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Tabel 1. NERACA PT. PAJJAANG INDAH Per 31 Desember 2017-2019

POS – POS	2017	2018	2019
<b>AKTIVA</b>			
<b>I. Aktiva Lancar</b>			
Kas	2.619.760.550	8.119.602.500	11.954.415.400
Bank	481.358.720	751.216.401	387.726.509
Piutang Penjualan	1.090.269.000	934.164.000	859.164.000
Piutang lain-lain	53.285.000	53.285.000	-
Sewa dibayar dmuka	13.000.000	1.000.000	30.000.000
Usaha dibayar dmuk	15.415.540.041	16.423.540.041	17.428.540.041
Persd. Tanah	291.953.162	291.953.162	73.990.035
Proyek dalam Proses	4.984.895.431	2.481.127.138	(400.373.061)
Persediaan rumah jadi	2.261.806.168	1.838.953.966	1.538.804.344
Hasil akan diterima	47.000.000	47.000.000	47.000.000
<b>Jum. Aktiva Lancar</b>	<b>27.258.868.073</b>	<b>30.941.842.209</b>	<b>32.146.228.057</b>
<b>II. Aktiva Tetap</b>			
Harga Prolehan			
a. Peralatan kntr	92.433.850	92.433.850	102.883.850
b. Kendaraan	450.520.000	450.520.000	450.520.000
Akumulasi penyusutan			
a. Peralatan kantor	(92.414.674)	(92.414.674)	(93.067.737)
b. Kendaraan	(318.506.583)	(396.466.383)	(424.666.183)
<b>Jum. Aktiva Tetap</b>	<b>132.032.592</b>	<b>54.072.792</b>	<b>35.669.930</b>
<b>Aktiva lain-lain</b>			
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>27.390.900.665</b>	<b>30.995.915.001</b>	<b>32.181.897.987</b>

Sumber: PT. Pajjaiang Indah

POS – POS	2017	2018	2019
<b>PASIVA</b>			
<b>III. Kewajiban Lcr</b>			
Hutang Usaha	2.185.420.000	2.149.575.000	-
PPN K	1.681.598.908	1.915.304.628	2.453.055.498
Hutang Lain - Lain	2.170.188.613	2.870.188.613	3.630.763.613
Uang Mk Pelanggan	6.107.350.000	7.833.250.000	7.814.750.000
BAD Usaha	3.015.940.441	2.481.052.741	1.828.612.662
Hasil diterima dimuka	750.000.000	750.000.000	-
<b>Jum. Kewajiban Lcr</b>	<b>15.910.497.962</b>	<b>17.999.370.982</b>	<b>15.727.181.773</b>
<b>IV. Ekuitas</b>			
Modal saham disetor	75.000.000	75.000.000	2.000.000.000
Laba tahun lalu	7.522.209.112	11.405.402.702	12.921.544.018
Laba tahun berjalan	3.883.193.590	1.516.141.316	1.331.954.695
<b>Jum. Ekuitas</b>	<b>11.480.402.702</b>	<b>12.996.544.018</b>	<b>16.253.498.714</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>27.390.900.665</b>	<b>30.995.915.001</b>	<b>32.181.897.987</b>

Sumber: PT. Pajjaiang Indah

Tabel .2. LAPORAN LABA RUGI PT. PAJAIANG INDAH. Per 31 Desember 2017-2019

POS – POS	2017	2018	2019
Penjualan	8.278.749.000	6.793.200.000	8.048.700.000
Hrg pok. Penjualan	2.339.926.588	3.707.078.065	4.973.542.264
<b>Laba Kotor</b>	<b>5.938.822.412</b>	<b>3.086.121.935</b>	<b>3.075.157.736</b>
Biaya- biayaOperasi	1.890.678.892	760.022.092	724.096.228
<b>Laba Operasi</b>	<b>4.048.143.520</b>	<b>1.651.099.843</b>	<b>1.594.661.508</b>
Pendapatan lain lain	42.018.795	174.971.473	121.557.187
<b>Total Laba</b>	<b>4.090.162.315</b>	<b>1.826.071.316</b>	<b>1.716.279.229</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>4.090.162.315</b>	<b>1.826.071.316</b>	<b>1.533.172.195</b>
<b>Laba setelah pajak</b>	<b>3.883.193.590</b>	<b>1.516.141.316</b>	<b>1.331.954.695</b>

Sumber : PT. Pajjaiang Indah

## Hasil Penelitian

### 1. Modal kerja

Modal kerja merupakan kekayaan/aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan barang/jasa atau untuk membelanjai kegiatan perusahaan sehari-hari, dan selalu berputar dalam periode tertentu dalam menopang usaha perusahaan.

Dalam hal ini penulis menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turn over*)

#### 1. Working Capital Turnover = $\frac{\text{Pejualan}}{\text{Modal Kerja}}$

$$\begin{aligned}
 \text{Tahun 2017} &= \frac{8.278.749.000}{11.480.402.703} \\
 &= 0,721 \text{ kali} \\
 \text{Tahun 2018} &= \frac{6.793.200.000}{11.480.402.703} \\
 &= 0,591 \text{ kali} \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{8.048.700.000}{11.480.402.703} \\
 &= 0,701 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perhitungan Working capital Turnover pada PT. Pajjaiang Indah periode 2017- 2019 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini

Tabel 3. Working Capital Turnover PT. PAJJAANG INDAH. Per 31 Desember 2017-2019

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	WCTO	Keterangan
2017	8.278.749.000	11.480.402.703	0,721	Meningkat
2018	6.793.200.000	11.480.402.703	0,591	Menurun
2019	8.048.700.000	11.480.402.703	0,701	Meningkat

Sumber : Data diolah

Dari tabel 2.1 di atas dapat di lihat bahwa Working Capital Turnover pada PT. Pajjaiang Indah Pada tahun 2017 perusahaan ini masuk kriteria baik adalah sebesar 0,721 artinya terdapatnya kelebihan pada aktiva lancar untuk memenuhi utang lancar pada PT. Pajjaiang Indah yang mengalami fluktuasi ( terjadi peningkatan dan penurunan jumlah Working Capital Turnover) setiap tahunnya.

Pada tahun 2018 perusahaan ini mengalami penurunan dan masuk pada kriteria sebesar 0,591 artinya terdapatnya kelebihan pada aktiva lancar untuk memenuhi utang lancar pada PT.Pajjaiang Indah yang mengalami fluktuasi ( terjadi peningkatan dan penurunan jumlah Working Capital Turnover) setiap tahunnya.

Dan pada tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan dan masuk kriteria baik sebesar 0,701 artinya terdapatnya kelebihan pada aktiva lancar untuk memenuhi utang lancar pada PT. Pajjaiang Indah yang mengalami fluktuasi ( terjadi peningkatan dan penurunan jumlah Working Capital Turnover) setiap tahunnya.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu dibandingkan dengan aktiva atau modal yang digunakan.

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Net Profit Margin} &= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Penjualan}} \\
 \text{Tahun 2017} &= \frac{3.883.193.590}{8.278.749.000} \\
 &= 0,469 \text{ kali} \\
 \text{Tahun 2018} &= \frac{1.516.141.316}{6.793.200.000} \\
 &= 0,223 \text{ kali} \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{1.331.954.695}{8.048.700.000} \\
 &= 0,165 \text{ kali}
 \end{aligned}$$

Perhitungan Net Profit Margin pada PT. Pajjaiang Indah periode 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. NET PROFIT MARGIN PT. PAJJAANG INDAH. Per 31 Desember 2017-2019

Tahun	EAT	Penjualan	NPM	Keterangan
2017	3.883.193.590	8.278.749.000	0,469 kali	Meningkat
2018	1.516.141.316	6.793.200.000	0,223 Kali	Menurun
2019	1.331.954.695	8.048.700.000	0,165 kali	Menurun

Sumber : Data diolah Dari tabel 2.2 diatas dapat dilihat Net Profit Margin pada PT. Pajjaiang Indah pada tahun 2017 perusahaan ini meningkat sebesar 0,469 artinya setiap penjualan menghasilkan laba bersih.

Pada tahun 2018 perusahaan ini mengalami penurunan sebesar 0,223 penyebabnya laba bersih yang dihasilkan masih sangat kecil dibandingkan dengan modal yang di gunakan.

Dan pada tahun 2019 Perusahaan ini mengalami penurunan sebesar 0,165 penyebabnya laba bersih yang di hasilkan masih sangat kecil dibandingkan dengan modal yang digunakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis disimpulkan bahwa berdasarkan analisis statistik diketahui nilai perusahaan regresi

linear sederhana adalah  $Y = 0,48 + 1,8X$  dan nilai koefisien korelasi determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,25 atau 25% yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan, kemudian hasil pengujian berdasarkan analisis statistik uji-t, dimana diketahui bahwa  $t\text{-hitung} = 0,58 < t_{0,48:1} = 2,353$  yang artinya  $H_0$  menolak dan terima  $H_a$  yang berarti hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini diterima.

### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan di atas, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi PT. Pajjaiang Indah dalam mengambil keputusan yaitu:

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja terdapat pengaruh positif dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan agar dapat berhati-hati dalam mengelola modal kerja dan agar dipergunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Azlina, N. (2009). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal dan skala perusahaan terhadap profitabilitas. *Pekbis Jurnal*, 1(2), 107-114.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Harahap, S., & Syafri, S. (2008). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Harahap, S., & Syafri, S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Harjito, & Martono, A. (2008). *Manajemen keuangan*. Ekonosia: Yogyakarta.
- Herispon, I. (2004). *Manajemen keuangan*. UIRPRESSPDTS: Pekanbaru.
- Irawati, I. (2006). *Manajemen keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Jumingan, J. (2005). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara: Surakarta.
- Jumingan, J. (2011). *Analisis laporan keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kasmir, K. (2010). *Analisis laporan keuangan*. Edisi 1. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kasmir, K. (2015). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Edisi 5. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Komaruddin, A. (2005). *Dasar-dasar manajemen modal kerja*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Munawir, M. (2004). *Analisis laporan keuangan*. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Munawir, M. (2010). *Analisis laporan keuangan*. PT Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Prastowo, P. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Rolos, O., Murni, S., & Saerang, I.S. (2013). Modal kerja pengaruhnya terhadap net profit margin pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 2(2), 890-901.
- Santoso, A. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT Pegadaian (PESERO). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581-1590.
- Sartono, S. (2008). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi 4. BPFE: Yogyakarta.
- Sjahrial, A., & Sofyan, S., & Syafri, S., & Harahap, S., & Sutrisno, S., & Prastowo, P., & Jumingan, J., & Munawir